

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KAS UNTUK MENCEGAH KEGAGALAN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Nuril Badria^{1*}, Naimatul Hasanah², Dikri Minatur Rohmah³, Hawi Riqi⁴, Tri Setyo Budi Alan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Malang, Indonesia,

*nurilbadria@unisma.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 06/10/2023

Diterima: 30/10/2023

Diterbitkan: 30/10/2023

Keywords:

Cash Management,
Housekeeping,
Bookkeeping

Kata Kunci:

Manajemen Kas, Rumah
Tangga, Pembukuan

DOI:

<http://dx.doi.org/10.33474/penadimas.v2i1.22961>



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Nuril Badria, Naimatul Hasanah, Dikri Minatur Rohmah, Hawi Riqi, Tri Setyo Budi Alan

Abstract

Household financial management is the family's efforts to plan, implement, monitor and control the acquisition and use of family economic resources. Household financial management through simple bookkeeping is an important approach in managing family finances wisely. By recording income, identifying expenses, and planning a budget, families can control spending, increase savings, and achieve financial goals more efficiently. This service activity was carried out in Kalipare Village, Pitrang Hamlet. The majority of mothers in Kalipare village work as housewives so their income only comes from one source, namely their husband's salary. On the other hand, housewives never do simple bookkeeping in managing their finances, so their expenses are often greater than their income. Based on this problem, community service was carried out to the Kalipare village community to assist and provide outreach and education regarding cash management. This service aims to increase people's insight into the importance of financial management in the household so that failure in managing household finances does not occur. The methods used in socializing household finances are socialization methods, counseling methods, training and discussion methods, and evaluation. The results of household cash management outreach activities for the people of Pitrang hamlet are reducing problems in managing household finances and being able to help the community in preparing simple bookkeeping.

Abstrak

Manajemen keuangan rumah tangga adalah upaya keluarga dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengendalikan perolehan serta penggunaan sumber daya ekonomi keluarga. Manajemen keuangan rumah tangga melalui pembukuan sederhana merupakan pendekatan yang penting dalam mengelola keuangan keluarga dengan bijak. Dengan mencatat pendapatan, mengidentifikasi pengeluaran, dan merencanakan anggaran, keluarga dapat mengendalikan pengeluaran, meningkatkan tabungan, dan mencapai tujuan keuangan dengan lebih efisien. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kalipare Dusun Pitrang. Mayoritas ibu-ibu di Desa Kalipare bekerja sebagai ibu rumah tangga sehingga pemasukan hanya berasal dari satu sumber yaitu gaji suami. Disisi lain para Ibu rumah tangga tidak pernah melakukan pembukuan sederhana dalam mengelola keuangan, sehingga seringkali pengeluaran lebih besar dibandingkan pemasukannya. Berangkat dari permasalahan tersebut maka dilakukanlah pengabdian kepada Masyarakat Desa Kalipare untuk mendampingi dan memberikan sosialisasi serta edukasi terkait manajemen kas. Pengabdian ini bertujuan menambah wawasan para masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dalam rumah tangga agar tidak terjadi kegagalan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Metode yang digunakan dalam sosialisasi keuangan rumah tangga adalah dengan metode sosialisasi, metode penyuluhan, metode pelatihan dan diskusi, serta evaluasi. Hasil dari kegiatan penyuluhan manajemen kas rumah tangga kepada masyarakat-masyarakat Dusun Pitrang adalah mengurangi permasalahan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga serta mampu membantu masyarakat dalam Menyusun pembukuan sederhana.

PENDAHULUAN

Manajemen ataupun mengelola keuangan rumah tangga bukanlah hal yang mudah, mengingat mayoritas ibu-ibu di Desa Kalipare berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang kadang tidak terlalu memperhatikan atau bahkan tidak terfikirkan untuk membuat catatan-catatan sederhana untuk pengeluaran dan pemasukan. Hal tersebut yang menjadi penyebab utama tidak tepatnya pengelolaan keuangan rumah tangga (Ayudia & Marini, 2021). Salah satu aspek keuangan rumah tangga yang paling penting adalah cara mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan dengan manajemen keuangan yang baik maka kemakmuran ekonomi keluarga semakin meningkat. Pengelolaan keuangan disini meliputi pengendalian utang yang dimiliki dan perencanaan keuangan misal tabungan atau pengeluaran. Kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik manakala rumah tangga disiplin dalam perencanaan keuangan, sedangkan yang dimaksud dengan mengendalikan hutang adalah mengontrol keuangan agar tidak senantiasa deficit (Asmanita, Wahasusmiah et al., 2022). Kontrol dalam keuangan dapat diwujudkan dengan menentukan tujuan keuangan yang terarah agar tercipta stabilisasi keuangan untuk kedepannya, meskipun kondisi sudah memasuki masa pensiun. Hal tersebut dilakukan karena adanya perubahan dan perkembangan gaya hidup yang beriringan dengan perubahan zaman (Wulandari & Sri Utami, 2020).

Pendapatan yang dimiliki oleh keluarga di Desa Kalipare ada yang berasal dari satu sumber yakni berasal dari pekerjaan suami dan ada yang dua sumber yakni suami-istri bekerja. Pemasukan yang di terima biasanya dikelola oleh Ibu rumah tangga, mulai belanja kebutuhan sehari-hari, membayar tagihan bulanan sampai dengan menabung. Tidak semua ibu rumah tangga memiliki tabungan hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dalam menyisihkan penghasilan sebagai tabungan atau dana darurat. Adapun masalah yang sering dihadapi rumah tangga adalah kurangnya pemasukan dibandingkan dengan pengeluaran (Novianto et al., 2022). Hal yang mendasari masalah tersebut diantaranya uang pemasukan yang diterima tidak pernah dihitung dengan jelas dan pengeluaran tidak pernah dibukukan sehingga menimbulkan salah hitung karena lupa dipergunakan untuk keperluan apa saja dan rendahnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka.

Masalah yang sering dihadapi masyarakat juga berasal dari kurang mengontrol pengeluaran yang berasal dari keinginan semata, sehingga apapun yang diinginkan selalu dibeli dan menyebabkan uang yang harusnya digunakan untuk kebutuhan pokok tidak terpenuhi. Pada saat menerima gaji para ibu seringkali lalai dan lebih mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhan. Permasalahan tersebut menimbulkan ketidakjelasan dalam pengelolaan keuangan dan menimbulkan konflik dalam rumah tangga (Pardede, 2022). Masalah keuangan rumah tangga di Dusun Pitrang adalah permasalahan ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan dalam modernisasi dan perubahan pola konsumsi, dan globalisasi yang telah mempengaruhi cara hidup di Dusun ini. Terlebih lagi, Dusun Pitrang memiliki beragam mata pencaharian yang mencakup pertanian, dan perkebunan tebu, umkm, serta pedagang di pasar yang semuanya memiliki peran penting dalam keuangan rumah tangga (Pitaloka & Prasetyo, 2020). Dalam situasi ini, penting untuk memahami bagaimana rumah tangga di Dusun Pitrang mengelola keuangannya, bagaimana mereka menghadapi tantangan finansial, serta upaya apa yang mereka lakukan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang keuangan rumah tangga di Dusun Pitrang, kita dapat mengidentifikasi solusi yang lebih baik untuk mendukung kesejahteraan ekonomi (Budiantoro et al., 2019).

Pentingnya melakukan perencanaan agar menjaga stabilisasi keuangan rumah tangga. Sebuah aktivitas dalam memprediksi pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh agar tercapainya tujuan keuangan yang diharapkan merupakan definisi dari perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan yang dilakukan agar berjalan dengan lancar dan tepat dapat dilakukan dengan mencatat pendapatan yang diterima dan mencatat setiap pengeluaran. Perencanaan keuangan sendiri meliputi perencanaan keuangan Perusahaan, keluarga atau bahkan pengeluaran pribadi (FPSB, 2013). Perencanaan keuangan perusahaan terkait dengan *corporate finance* yang meliputi *investing decision*, *financing decision* dan *dividend policy*,

sedangkan perencanaan keuangan pribadi dan keluarga merupakan lingkup dari kegiatan personal finance yang terkait dengan *behavior finance* seseorang dan rumah tangga (Hanafi, 2016). Maka dari itu rumah tangga merupakan lini terkecil dalam mengaplikasikan *financial planning* sehingga program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian akan terealisasi sejalan dengan program yang tercantum dalam strategi literasi keuangan dari otoritas jasa keuangan (OJK) (Yuliani et al., 2020).

Dari berbagai macam kondisi yang ada dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Pitrang Desa Kalipare adalah rendahnya pengetahuan dalam proses penyusunan pembukuan mulai dari pos pemasukan dan pengeluaran dalam mengelola keuangan rumah tangga serta minimnya wawasan terkait urgensi pemenuhan kebutuhan pokok dan tidak pokok dalam hal mengatur keuangan rumah tangga (Subaida, 2019). Menghadapi berbagai hambatan dalam mengelola keuangan rumah tangga dari aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat berdampak pada kesejahteraan ekonomi individu dan komunitas secara keseluruhan (Cardona et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar menambah wawasan serta pengetahuan kepada para masyarakat tentang pentingnya mengelola keuangan dalam rumah tangga agar tidak terjadi kegagalan dalam mengelola keuangan rumah tangga. (Ratnasari et al., 2021)

METODE PELAKSANAAN

Peserta kegiatan pada pengabdian ini adalah Ibu-ibu rumah tangga di Dusun Pitrang Desa Kalipare Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Bahan yang digunakan adalah memberikan materi berupa *power point* yang di tunjukan dan dilihat bersama-sama melalui proyektor, selain itu menggunakan alat penunjang seperti mikrofon dan papan tulis. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari senin tanggal 28 Agustus 2023 Pukul 09.00-12.00 di tempat KSM-T 72 Universitas Islam Malang. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

- Metode sosialisasi, sebelum melaksanakan penyuluhan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Pitrang terutama ibu-ibu wali murid RA AL-ISLAMI. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan alasan penting diadakannya program, latar belakang pengabdian dan tujuan dilakukannya rencana penyuluhan serta teknis kerja pada pelatihan yang akan dilakukan (Masyhura et al., 2019)
- Metode penyuluhan, dimana metode ini dilakukannya presentasi penjelasan didepan para audiens yang bertujuan memberikan wawasan kepada masyarakat Dusun Pitrang mengenai keuangan rumah tangga. Tahap awal dalam kegiatan ini yaitu pemateri menjelaskan kepada peserta tentang permasalahan dan solusi dalam mengatur keuangan rumah tangga.
- Metode pelatihan dan diskusi, dalam metode ini dilakukan praktik tentang cara mengatur keuangan rumah tangga sehingga masyarakat dapat mengimplementasikan hasil praktik terhadap keuangan rumah tangganya dan terdapat tahap diskusi dimana para audiens saling berdiskusi tentang permasalahan yang pernah terjadi terhadap keuangan rumah tangganya.
- Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan sosialisai keuangan rumah tangga dapat dilihat dengan hasil pengelolaan keuangan rumah tangga saat pelatihan berlangsung dari materi yang telah disampaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Sosialisasi

Pengabdian ini diawali dengan pendekatan sosialisasi kepada warga Dusun Pitrang. Sasaran pelatihan ini adalah para ibu rumah tangga di Desa Pitrang. Sosialisasi dilakukan desa Kalipare yang dihadiri oleh perwakilan KSM-T dan Perangkat desa serta warga, kemudian dilakukan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Permasalahan yang dialami oleh ibu rumah tangga di Dusun Pitrang tentang kesulitan mengatur keuangan rumah tangga yang sering menjadi permasalahan dalam rumah tangga. Dari permasalahan ini terciptalah pelatihan mengenai manajemen kas untuk mencegah kegagalan keuangan rumah tangga di Desa Kalipare, Dusun Pitrang yang akan dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2023.



Gambar 1. Sosialisasi manajemen kas rumah tangga

Tahap Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh ibu-ibu wali murid sebanyak 20 orang karena kegiatan ini dilaksanakan ketika jam pelajaran berlangsung. Pelaksanaan ini di sambut secara antusias oleh para Ibu-ibu rumah tangga yang sudah dari pagi berada dilokasi pengabdian, kami disambut dengan hangat oleh kepala sekolah RA Al Islami bernama Ibu Supia tempat pengabdian dilakukan, dalam sambutannya beliau mengatakan bahwa beliau dan para warga sangat senang diberikan edukasi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Setelah penyambutan acara dibuka oleh mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang bernama Novita Sulistyowati Nuril hnz sebagai moderator.

Pemateri pertama diisi oleh Nuril Badria, dosen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang dengan memberikan edukasi berupa perencanaan keuangan yang tepat untuk mengatur perekonomian keluarga. Dalam materinya menjelaskan pula bahwa seorang Istri merupakan manajer dalam sebuah rumah tangga, para istri dituntut mampu mengatur keuangan keluarga agar uang yang telah diberikan oleh suaminya dapat digunakan secara tepat guna. Pada dasarnya Keuangan rumah tangga mengacu pada manajemen dan pengelolaan uang serta sumber daya finansial dalam lingkup sebuah keluarga atau rumah tangga. Ini melibatkan perencanaan, penganggaran, pengeluaran, dan investasi uang untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan finansial anggota keluarga. Tujuan utama dari manajemen keuangan rumah tangga adalah untuk menciptakan stabilitas finansial, menghindari masalah utang yang berlebihan, dan merencanakan untuk masa depan, seperti pendidikan anak, pensiun, dan rencana darurat. Menyusun perencanaan keuangan rumah tangga bisa menghadirkan beberapa tantangan dan permasalahan.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi ibu rumah tangga maka menyusun keuangan sederhana adalah langkah awal yang baik dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Berikut langkah-langkah sederhana untuk menyusun keuangan. Pertama lakukan audit keuangan dengan meninjau semua pemasukan dan pengeluaran diakhir bulan. Kedua, identifikasi pengeluaran utama, seperti kebutuhan dasar (makanan, tempat tinggal, transportasi), tagihan bulanan, dan pengeluaran diskresioner (hiburan, makan di luar, belanja). Ketiga buat anggaran bulanan yang mencakup semua pengeluaran. Keempat, prioritaskan pengeluaran yang penting dan buat ruang untuk menabung dan mengatasi utang. Kemudian tentukan tujuan keuangan dengan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek (misalnya, liburan) dan jangka panjang (misalnya, pensiun). Setelah itu hitung berapa banyak yang perlu ditabung setiap bulan untuk mencapai tujuan tersebut. Berikutnya bayar utang dan membangun dana darurat. Prioritaskan pelunasan utang dengan bunga tinggi terlebih dahulu. Setelah utang terkendali, mulailah membangun dana darurat setara 3-6 bulan pengeluaran rutin. Langkah terakhir menabung otomatis dengan membuat rencana menabung otomatis dengan mentransfer sejumlah uang ke rekening tabungan atau investasi setiap bulan.

Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat. Mereka enggan mencatat pengeluaran dan pemasukan dalam setiap melakukan transaksi. Dalam kegiatan penyuluhan ini dipaparkan tentang seberapa penting perencanaan keuangan dalam rumah tangga dan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam perencanaan keuangan rumah tangga. Para ibu-ibu berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang pernah dihadapi sehingga

ibu-ibu mendapatkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan. Hasil kegiatan penyuluhan kepada masyarakat Dusun Pitrang diharapkan dapat memotivasi, menginspirasi, dan meningkatkan kreatifitas dalam mengelola keuangan rumah tangga.



Gambar 2. Tahap penyuluhan

Materi kedua dilanjutkan Oleh Naimatul Hasanah, membedakan pengeluaran yang dibutuhkan dan pengeluaran yang diinginkan. Membedakan antara pengeluaran utama (penting) dan pengeluaran tidak penting dapat membantu Anda mengelola keuangan dengan lebih bijak. Pengeluaran utama adalah pengeluaran yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mencapai tujuan keuangan Anda, sedangkan pengeluaran tidak penting lebih bersifat diskresioner dan dapat dikurangi atau dihindari.

Tahap Pelatihan dan Diskusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dusun Pitrang

Pada pelatihan ini masyarakat Dusun Pitrang diajarkan bagaimana cara mengelola keuangan rumah tangga agar tidak terjadi pembengkakan dalam keuangan rumah tangga. Proses kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dalam *financial planning* keuangan rumah tangga. Berikut adalah cara membedakan keduanya: Pengeluaran Utama (Penting): Kebutuhan Dasar: Ini termasuk makanan, tempat tinggal, pakaian, listrik, air, dan transportasi. Pengeluaran ini adalah hal-hal yang fundamental untuk kelangsungan hidup sehari-hari. Tagihan Tetap: Ini termasuk tagihan bulanan seperti sewa atau cicilan rumah, cicilan mobil, listrik, air, gas, internet, dan lain-lain. Ini adalah pengeluaran yang perlu Anda bayar secara rutin untuk menjaga layanan dan aset yang Anda miliki. Pendidikan dan Kesehatan: Biaya pendidikan untuk anak-anak atau biaya pendidikan lanjutan mungkin termasuk dalam pengeluaran utama. Juga, biaya kesehatan dan asuransi kesehatan adalah hal yang perlu diperhatikan. Asuransi dan Dana Darurat: Asuransi kesehatan, jiwa, atau asuransi perlindungan lainnya adalah investasi untuk melindungi diri Anda dan keluarga. Dana darurat juga termasuk dalam pengeluaran penting untuk menghadapi situasi tak terduga. Kedua Pengeluaran tidak penting. Adapun pengeluaran tidak penting diantaranya: Hiburan dan Rekreasi: Pengeluaran untuk hiburan seperti makan di luar, tiket bioskop, liburan mewah, atau langganan hiburan mungkin dapat dianggap sebagai pengeluaran tidak penting. Mode dan Belanja Impulsif: Pembelian barang-barang yang tidak benar-benar diperlukan atau dibeli secara impulsif, seperti pakaian atau barang-barang mewah, termasuk dalam kategori ini. Makanan Cepat Saji dan Camilan: Pengeluaran untuk makanan cepat saji atau camilan di luar rumah dapat menyumbang pada pengeluaran yang tidak penting. Pengeluaran Diskresioner: Ini termasuk pengeluaran yang bisa Anda kendalikan, seperti langganan streaming berlebihan, pembelian aksesoris, dan kegiatan hobi yang mahal.

Penting untuk menciptakan keseimbangan antara pengeluaran utama dan pengeluaran tidak penting. Dengan memahami perbedaan antara keduanya, Anda dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan keuangan Anda. Lakukan evaluasi rutin terhadap pengeluaran Anda untuk mengidentifikasi area di mana Anda dapat mengurangi

pengeluaran tidak penting dan lebih fokus pada hal-hal yang benar-benar penting.

Selama pelatihan masyarakat saling berdiskusi dalam permasalahan keuangan rumah tangga dan ibu – ibu sangat antusias dalam berdiskusi untuk mendapatkan solusi dalam permasalahan keuangan rumah tangga. Pelatihan keuangan rumah tangga belum pernah diadakan di Dusun ini sehingga pelatihan ini cukup menarik perhatian ibu – ibu rumah tangga di Dusun Pitrang.



Gambar 3. Tahap pelatihan

Tahap evaluasi

Pada tahap ini dimana semua audiens dan pemateri mencari kurangnya atau apa yang perlu di evaluasi kembali mengenai penjelasan yang telah disampaikan oleh pemateri. Dengan membagikan kuisioner tentang finansial rumah tangga untuk mengetahui tingkat kepuasan dari audiens mengenai materi yang telah disampaikan.

Adapun hasil dari perhitungan dari kuisioner adalah sebagai berikut:

No.	Aspek Yang Dinilai	Jumlah	Rata	Keterangan
1.	Aplikasi atau pelaksanaan pengabdian mampu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat sanggup berkarya secara mandiri	95	4,8	Sangat Puas
2.	Program pengabdian dilaksanakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat	94	4,7	Sangat Puas
3.	Program pengabdian telah memberikan bekal kepada masyarakat mengenai kemampuan berpikir ataupun ketrampilan lainnya	96	4,8	Sangat Puas
4.	Aplikasi dan pelaksanaan pengabdian dalam upaya pembelajaran kepada masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat	83	4,2	Puas
5.	Masyarakat telah memperoleh manfaat atau merasa terbantu dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dari pelaksanaan pengabdian	100	5	Sangat Puas
	Rata-Rata	4,68		Sangat Puas

Terakhir adalah tahap evaluasi pada tahap ini dapat dilihat bawasannya para audiens serta pemateri saling evaluasi terhadap permasalahan keuangan rumah tangga dan tingkat responden para ibu – ibu rumah tangga sangat puas terhadap sosialisasi ini dapat dikatakan bawasannya sosialisasi ini berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di sampaikan pada ibu-ibu rumah tangga Desa Kalipare ini telah berjalan lancar dan telah sesuai dengan tujuan yang telah di rumuskan awal. Selain itu keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi ini sangat didukung oleh para audien yang telah hadir dalam kegiatan sosialisasi manajemen kas keuangan rumah tangga, dan materi yang disampaikan tentang manajemen kas keuangan rumah tangga menggunakan metode sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan diskusi, serta evaluasi. Dan para audien yang sangat aktif dalam berdiskusi dengan pemateri mengenai permasalahan keuangan rumah tangga.

Dilhat dari hasil kuisioner dapat disimpulkan bawasannya penyampaian sosialisasi kas keuangan rumah tangga terhadap masyarakat bisa dikatakan berhasil karena jumlah responden yang sangat puas terhadap penyampaian sosialisasi ini. Para peserta juga telah mampu Menyusun laporan keuangan secara sederhana, menghitung pemasukan, mencatat setiap pengeluaran, sehingga mampu mengetahui berapa sisa uang bulanan serta dapat melakukan evaluasi secara dini dalam membelanjakan uang secara tepat guna. Bagi ibu-ibu rumah tangga Desa Kalipare, pelatihan manajemen kas ini mampu dijadikan acuan dalam menyusun pengelolaan keuangan rumah tangga dan mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga Desa Kalipare melalui pengelolaan keuangan yang baik dan masyarakat mampu mengalokasikan penghasilan yang di dapatkan untuk ditabung dan diinvestasikan dimasa yang akan datang.

Saran yang bisa diberikan atas pelaksanaan sosialisasi manajemen kas rumah tangga yaitu konsisten dalam Menyusun pembukuan dengan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, lebih memprioritaskan pengeluaran penting dan yang dibutuhkan bukan pengeluaran yang di inginkan sehingga dapat melakukan manajemen kas rumah tangga yang tepat guna untuk mencegah kegagalan keuangan rumah tangga. Langkah terakhir yaitu melakukan evaluasi rutin setiap akhir bulan terhadap manajemen kas keuangan rumah tangga.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmanita, Wahasusmiah, R., Antoni, D., Cholil, W., Roni, M., & Hardiyono, B. (2022). Sosialisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Desa Kurungan Nyawa I, Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Dharma*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Cardona, D., Handayani, S. & Swaludin, Ahmad, D. M., & Nasution, M. I. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Pengabdian Masyarakat Empowerment: Jurnal*, 1(1), 8–13.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). BPFE.
- Masyhura, M. D., Rangkuti, K., & Fuadi, M. (2019). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu dalam upaya Diversifikasi Pangan. *AGRINTECH*. 2(2), 52–54.
- Novianto, A. S., Irbad, Y. M., Wahyuningsah, K. T., Ermawati, Prihatiningrum, N., Ramli, S., Hambali, Irawan, A., Abdillah, A. R., Rafi, B. F., Hidayatullah, S., & Rahwansyah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–9.
- Pardede, P. P. (2022). *Edukasi dan Sosialisasi Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga* (. 2(1), 110–114.
- Pitaloka, E., & Prasetio, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di

- Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221–230. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2489>
- Ratnasari, S. Ianggeng, Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sucahyo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Subaida, I. (2019). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress). *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 18–28.
- Yuliani, Y., Umrie, R. H., & Bakar, S. W. (2020). Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 91–96. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1946>